

***Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar***

Oleh:

**Mutiara Natasya Mu'afida dan Wawan Shokib Rondli**  
Universitas Muria Kudus, Indonesia  
*Email: 202133106@umk.ac.id*

***Abstract***

*In elementary school learning, PPKn material has a very important position in improving and preparing students to become reliable human beings and also as a learning that directs students to become good, skilled, intelligent students and also with character based on values. in Pancasila and the 1945 Constitution. Project Based Learning or commonly called PJBL is a learning model that emphasizes student activity in solving open-ended problems, the application of this PJBL learning model is that students are involved in a project that will be carried out Then students produce a certain authentic product. This research aims to analyze the application of the Project Based Learning (PJBL) learning model. This research uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques were carried out using interview and observation techniques. The subjects of this research were class IV students at SD Negeri 3 Kesambi and class IV teachers at SD Negeri 3 Kesambi. Based on research conducted, the use of the Project Based Learning (PJBL) learning model at SD Negeri 3 Temulus, especially in class IV, can foster student interest and interest in Civics subjects so that learning outcomes are high, even though there are several obstacles experienced by teachers.*

***Keywords:*** PPKn; Learning Model; Project Based Learning

**A. Pendahuluan**

Perkembangan pemikiran yang dialami oleh manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan juga pengertian dari pendidikan, setiap saat manusia selalu menunjukkan bahwa dirinya mengalami perubahan. Perubahan itu berdasarkan atas berbagai temuan serta perubahan di lapangan yang erat kaitannya dengan semakin bertambahnya komponen dari sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir dari para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang menghasilkan teori-teori yang baru. Perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut juga didasari oleh kemajuan dari alat alat teknologi. Pada saat yang bersamaan, proses suatu pembelajaran dan pendidikan selalu mengalami perkembangan dan terus berlangsung. Karena perubahan yang terus berkembang itu, bisa dijadikan pandangan seseorang mengenai makna/pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, namun pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu bisa jadi tidak relevan. Namun demikian, selama belum ditemukannya teori dan temuan

baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dipakai sebagai acuan.<sup>1</sup>

Bahwa pendidikan merupakan sebuah investasi untuk mempersiapkan masa depan. Di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seorang peserta didik harus bisa mengetahui nilai-nilai, norma-norma dan prinsip-prinsip yang harus dipatuhi secara bersama sebagai seorang individu. Sehingga peserta didik memiliki kepekaan bagaimana seharusnya bersikap atau berperilaku yang sesuai dengan kaidah-kaidah atau nilai-nilai serta norma-norma yang telah menjadi kesepakatan bersama sebagai warga negara. Untuk itu, sangatlah perlu adanya suatu materi pendidikan bagi peserta didik yang berorientasi pada upaya bagaimana menanamkan prinsip-prinsip, norma serta nilai-nilai tersebut agar dapat terwujud dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang telah menjadi kesepakatan bersama sebagai cita-cita suatu bangsa.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak hanya sekedar memberikan bekal kemampuan intelektual membaca, menulis dan berhitung saja tetapi juga sebagai proses untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar optimal dalam aspek intelektual, aspek sosial dan personal. Pendidikan juga merupakan proses manusia dalam meningkatkan kualitas dirinya baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan, dengan mengikuti prosedur-prosedur tertentu agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Menurut Lestari dan I Nengah, 2021 pendidikan merupakan sebuah upaya untuk menyiapkan individu dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang maju. Manusia mampu memiliki jati diri dalam berbangsa, mengembangkan nilai-nilai budaya, dan berkepribadian Indonesia karena memiliki pendidikan. Pendidikan juga memiliki sebuah tujuan yaitu untuk memotivasi guru serta peserta didik agar mencapai keberhasilan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Menurut Nurniada, 2023 Pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tentunya mengandung banyak materi, salah satu materi yang disampaikan adalah materi pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn yakni pembelajaran yang didalamnya mengajarkan suatu aturan, nilai dan juga moral. Tujuan dari

---

<sup>1</sup> Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8

<sup>2</sup> Putri, A. M. K., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Pengaruh Media Educandy pada Pembelajaran PPKn terhadap Motivasi Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4206–4211.

<sup>3</sup> Dahlia, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Topik Bilangan Cacah. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 59–64. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v14i2.6611>

<sup>4</sup> Lestari, P. I., & I Nengah Suastika. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan dalam Keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v4i1.1023>

pembelajaran PPKn sendiri yaitu untuk siswa secara sadar dan dengan adanya kebebasan namun tetap dibatasi dengan adanya hak dan kewajiban individu. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) akan selalu memiliki keterkaitan dengan kondisi dan dinamika global.<sup>5</sup>

Kaitan antara pendidikan dengan kondisi dan dinamika global secara langsung berdampak pada sikap dan cara berpikir siswa. Di era yang semakin berkembang menuntut pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mengembangkan keterampilan intelektual (intelektual skills) yang merupakan bagian dari keterampilan kewarganegaraan (civic skills) pada kompetensi kewarganegaraan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan generasi muda yang aktif dimasyarakat bahwasanya pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu pelajaran dipersekolahan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan warganegara muda agar nantinya menjadi generasi penerus yang dapat berperan aktif didalam masyarakat.<sup>6</sup>

Pada setiap proses pembelajaran dalam menyampaikan materi guru memerlukan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat tentunya merupakan upaya untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang melibatkan siswa. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang terkonsep dan menggambarkan prosedur serta cara yang sistematis dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran dan tujuannya yaitu sebagai pedoman bagi para pendidik untuk merancang aktivitas dalam pembelajaran. Model pembelajaran klasik yang hanya menggunakan model ceramah tentu saja dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan berpikir kritis oleh siswa, pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menarik bahkan tidak menarik, sehingga siswa menjadi pasif saat pembelajaran sedang berlangsung.<sup>7</sup>

Masih banyak pendidik yang asal dalam memilih model pembelajaran, yang di mana hal tersebut tentu sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Permasalahan ini menjadi permasalahan yang kompleks selama ini dalam dunia pendidikan, karena banyaknya pendidik masih menggunakan model pembelajaran klasikal. Hal ini tentu nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang rata rata masih dibawah standar nilai yang ditetapkan. Penggunaan model pembelajaran yang masih

---

<sup>5</sup> Nurdiana Sari, W., Shokib Rondli, W., Khoirun Nisa, U., & Nihayati, I. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2)

<sup>6</sup> Wijaya, A. K., Giyono, U., & Adha, M. M. (2020). Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Role Playing untuk Pengembangan Keterampilan Intelektual Siswa. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 130. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.41253>

<sup>7</sup> Hermayanti, M., Shokib Rondli, W., & Ardana Riswari, L. (2023). Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Stad Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2453–2461. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7998>

klasikal seharusnya dikurangi dan digantikan dengan model pembelajaran yang mampu menuntut peserta didik agar berpikir kritis, berinovasi tinggi, serta berkolaborasi.<sup>8</sup>

Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PPKn yakni dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Beberapa penelitian yang menggunakan model pembelajaran PJBL menyatakan bahwa model pembelajaran ini mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Model pembelajaran Project Based Learning ini sesuai dengan kurikulum 2013 dan juga sesuai dengan kurikulum merdeka, di mana kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang sedang berjalan saat ini. Model pembelajaran PJBL juga melibatkan media pembelajaran.<sup>9</sup>

Karena banyaknya hal-hal positif dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning, maka guru menggunakan model pembelajaran PJBL tersebut untuk kegiatan pembelajaran pada materi PPKn. Berdasarkan oleh latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan model pembelajaran PJBL pada materi PPKn di SD Negeri 3 Kesambi. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa siswi kelas IV SD Negeri 3 Kesambi yang memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 17 siswa serta guru kelas IV SD Negeri 3 Kesambi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan guna memperoleh data manfaat dari penggunaan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran PPKn SD. Sedangkan pelaksanaan observasi dilakukan guna memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn yang ada di SD Negeri 3 Kesambi.

## B. Pembahasan

### 1. Pembelajaran PPKn

Pengertian pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berupa interaksi antar guru dengan peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Pentingnya suatu pembelajaran merupakan upaya pendampingan oleh para guru untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ilmu kepada para peserta didik. Komponen yang dimiliki oleh pembelajaran antara lain yaitu siswa, di mana siswa merupakan pelaku dalam sebuah proses pembelajaran, dan pada dasarnya proses pembelajaran melibatkan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran juga harus memiliki tujuan agar guru dapat memiliki pedoman dan juga sasaran yang akan dicapai dalam

---

<sup>8</sup> Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>

<sup>9</sup> Averina, R. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637

kegiatan pengajaran. Jika tujuan dalam pembelajaran telah jelas dan juga tegas, maka langkah-langkah dalam pembelajaran akan lebih terarah<sup>10</sup>.

Tujuan dari adanya mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yakni untuk menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual serta membangun karakter pada peserta didik. Yang dipelajari dalam PPKn meliputi hakikat sebagai warga negara, dilihat dari segi hubungan antara warga negara dengan negaranya, hak serta kewajiban sebagai warga negara, dan system pemerintahan yang dikelola oleh warga negara. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas mental yang berfungsi untuk memperoleh perubahan yang positif dan bertahan dalam jangka Panjang dengan melalui pelatihan ataupun pengalaman dengan melibatkan ciri-ciri kepribadian baik dari segi fisik maupun dari segi psikologis<sup>11</sup>.

Dalam pembelajaran di SD, materi PPKn memiliki posisi yang sangat penting dalam meningkatkan dan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang bisa diandalkan dan juga sebagai sebuah pembelajaran yang mengarahkan peserta didik menjadi seorang siswa yang baik, terampil, cerdas dan juga berkarakter berlandaskan pada nilai-nilai di dalam Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang erat hubungannya dengan kehidupan dan terjadi dilingkungan sekitar. Seperti yang telah diketahui, bahwasanya mata pembelajaran PPKn sangat penting untuk diajarkan kepada anak usia SD, peran utama PPKn pada anak usia SD adalah untuk memupuk rasa keingin tahuan peserta didik terhadap apa yang sedang terjadi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>12</sup>

## 2. Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dibuat untuk dapat digunakan dalam membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan dalam pembelajaran, dan membimbing suatu proses pembelajaran di kelas ataupun yang lainnya. Model pembelajaran mampu dijadikan pola dan pilihan, artinya para pendidik diperbolehkan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai serta efisien untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

---

<sup>10</sup> Puniatmaja, I. G. P. B., & Renda, N. T. (2021). Modul Pembelajaran PPKn Bermuatan Nilai Karakter Toleransi pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 409. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39058>

<sup>11</sup> Alfina Damayanti, Erik Aditia Ismaya, & Wawan Shokib Rondli. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 2 Pelemkerep Pada Muatan Ppkn. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 518–527. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1632>

<sup>12</sup> Riyadi, T., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Quizizz Pada Pembelajaran PPKN di SD Kelas 5. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2791–2805. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>

Menurut Mirdad, 2020 model pembelajaran dapat juga diartikan sebagai pola yang digunakan sebagai penyusun sebuah kurikulum, pengatur materi, dan komponen petunjuk bagi guru di kelas. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial. Berdasarkan dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan model pembelajaran merupakan sebuah petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari persiapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan dari pembelajaran.

Project Based Learning atau biasa disebut dengan PJBL adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa didalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang sifatnya open-ended, pengaplikasian model pembelajaran PJBL ini yaitu peserta didik dilibatkan dalam sebuah proyek yang akan dikerjakan kemudian peserta didik menghasilkan sebuah produk otentik yang tertentu. Dengan pengaplikasian model pembelajaran ini, maka siswa mampu menghasilkan serta menciptakan suatu produk dan karya dengan melihat kehidupan sehari-hari berdasarkan pada permasalahan yang ada sehingga menjadikan siswa dapat dengan bebas mengekspresikan dan bereksplorasi untuk menuangkan imajinasi/ide kreatif yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Sejarah *Project Based Learning* (PjBL) berawal pada tahun 1970-an. *Project Based Learning* (PJBL) berasal pada Higher Education yang merupakan sebuah bidang teknik Universitas Aalborg and Roskilde, di Denmark. Menurut penelitian Morgan, *Project Based Learning* bukan hanya sekedar model pembelajaran tentang teknik saja, akan tetapi merupakan sebuah desain kurikulum yang dapat menciptakan pertanyaan yang mendasar tentang hakekat dari higher education. Teori psikologi pendidikan yang telah mendasari berkembangnya model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain adalah John Dewey (pentingnya pembelajaran yang berlandaskan pada pengalaman), Jerome Bruner (belajar sebagai suatu proses yang aktif di mana siswa mentransformasi informasi sehingga menumbuhkan motivasi, retensi, dan pengembangan pribadi), Carl Rogers (teori belajar humanistik), Lewins (pembelajaran secara berkelompok).<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suharyati, T., & Putu Arga, H. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 2(1), 45–53.

<sup>14</sup> Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>

Tujuan dari model pembelajaran Project Based Learning adalah untuk mengembangkan kecerdasan intelektualnya dan sosial peserta didik, oleh karena hal tersebut, siswa dituntut untuk dapat berpartisipasi secara aktif di dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan adanya kontrol serta pengawasan dari guru. Keterampilan siswa dalam berpikir fluency akan terbentuk apabila melalui model pembelajaran yang bersifat inovatif dan tidak membosankan. Model pembelajaran itu salah satunya adalah Project Based Learning<sup>15</sup>.

Menurut penelitian yang dilakukan Maisarah dan Lena pada tahun 2023, oleh bahwa model pembelajaran PJBL mengharuskan siswa memperkuat wawasannya untuk pengetahuan/keterampilan agar kegiatan belajar mengajar lebih bermakna dan lebih menarik. Model pembelajaran PJBL juga memiliki kelebihan-kelebihan untuk memberikan pengalaman dengan cara langsung terhadap siswa terhadap Pelajaran dan mampu untuk menambah hasil belajar siswa<sup>16</sup>.

Kelebihan dari model pembelajaran PJBL yaitu model tersebut menuntut para siswa untuk meluaskan pikiran kreatifnya, serta menuntut siswa agar dapat membuat keputusan, memecahkan masalah, serta mampu untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Model ini juga sangat cocok dan baik digunakan oleh siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan berbagai keterampilan siswa.

Pembelajaran dengan model PJBL memiliki focus yang terletak pada konsep-konsep serta prinsip inti dari disiplin suatu studi. Kegiatan pembelajaran melibatkan investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas bermakna lainnya. Model pembelajaran tersebut juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja secara otonom sehingga siswa mampu untuk mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dan mencapai keberhasilannya dalam menghasilkan produk secara nyata. Model pembelajaran PJBL memerlukan tahapan-tahapan dan durasi serta merupakan belajar kelompok yang kolaboratif.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Atmojo, A. S. M. dan I. R. W. (2018). Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 42–47.

<sup>16</sup> Maisarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132>

<sup>17</sup> Sumarni, I. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V a Semester Ii Bagi Siswa Sd Negeri Bantarkemang 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i1.2764>

### 3. Penerapan Pembelajaran Model Project Based Learning (PJBL)

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dimulai dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan pemantik dan membimbing peserta didik kedalam sebuah project yang kolaboratif yang menggabungkan macam-macam subjek (materi) di dalam kurikulum. Saat pertanyaan sudah terjawab oleh peserta didik, maka peserta didik dapat secara langsung melihat berbagai elemen utama serta melihat berbagai prinsip di dalam sebuah disiplin yang sedang dikaji olehnya. Model pembelajaran ini juga merupakan penelitian yang mendalam tentang sebuah topik pada dunia nyata.<sup>18</sup>

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini, tidak hanya membantu siswa untuk memahami konsep secara mendalam, akan tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan praktis dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan fokus pada aspek praktis sebuah pembelajaran, model pembelajaran ini dapat menciptakan sebuah pengalaman yang bermakna dan relevan bagi para siswa. Dengan begitu, implementasi strategi pembelajaran yang berbasis proyek dapat dijadikan langkah yang positif guna meningkatkan efektivitas sebuah pembelajaran, memanfaatkan waktu secara optimal, dan menjadikan lingkungan belajar menjadi dinamis dan interaktif.

Berdasarkan pada kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh data yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 3 Kesambi. Di SD tersebut pembelajaran PPKn di kelas IV sudah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Penggunaan model pembelajaran tersebut tentunya menjadikan pembelajaran yang lebih menarik siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran PJBL mampu mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, namun ada beberapa kendala yang dialami salah satunya yaitu sarana prasarana yang kurang memadai. Kendala tersebut membuat guru dan para siswa berinovasi lebih luas dalam pembelajaran berbasis proyek.

### C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan, *Project Based Learning* atau biasa disebut dengan PJBL adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa didalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang sifatnya *open-ended*, pengaplikasian model pembelajaran PJBL ini yaitu peserta didik dilibatkan dalam sebuah proyek yang akan

---

<sup>18</sup> Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>



dikerjakan kemudian peserta didik menghasilkan sebuah produk otentik yang tertentu. Peneliti memperoleh data yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 3 Kesambi. Di SD tersebut pembelajaran PPKn di kelas IV sudah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penggunaan model pembelajaran tersebut tentunya menjadikan pembelajaran yang lebih menarik siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

### Referensi

- Alfina Damayanti, Erik Aditia Ismaya, & Wawan Shokib Rondli. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 2 Pelemkerep Pada Muatan Ppkn. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 518–527. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1632>
- Atmojo, A. S. M. dan I. R. W. (2018). Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 42–47.
- Averina, R. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran PKN DI Sekolah Dasar. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Dahlia, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Topik Bilangan Cacah. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 59–64. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v14i2.6611>
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Hermayanti, M., Shokib Rondli, W., & Ardana Riswari, L. (2023). Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran *Stad* Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2453–2461. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7998>
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>
- Lestari, P. I., & I Nengah Suastika. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan dalam Keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v4i1.1023>
- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132>
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Project Based Learning* Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>
- Mirdad, J. (2020). *Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran)*. *Jurnal sakinah*. 2(1), 14-23.
- Nurdiana Sari, W., Shokib Rondli, W., Khoirun Nisa, U., & Nihayati, I. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2).

- Puniatmaja, I. G. P. B., & Renda, N. T. (2021). Modul Pembelajaran PPKn Bermuatan Nilai Karakter Toleransi pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 409. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39058>
- Putri, A. M. K., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Pengaruh Media Educandy pada Pembelajaran PPKn terhadap Motivasi Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4206–4211.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riyadi, T., & Wibawa, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Quizizz Pada Pembelajaran PPKN di SD Kelas 5. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2791–2805. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Suharyati, T., & Putu Arga, H. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.22460/jpp.v2i1.13037>
- Sumarni, I. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V a Semester Ii Bagi Siswa Sd Negeri Bantarkemang 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i1.2764>
- Wijaya, A. K., Giyono, U., & Adha, M. M. (2020). Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Role Playing untuk Pengembangan Keterampilan Intelektual Siswa. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 130. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.41253>